

**METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERBASIS KURIKULUM 2013 DI SD NEGERI
GANDRUNGMANGU 01 KAB. CILACAP
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

Oleh:
NUKMANUL ANWAR
NIM. 1123301054

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

**METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SD NEGERI GANDRUNGMANGU 01 KAB. CILACAP
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Nukmanul Anwar

NIM.1123301054

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat fundamental. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang melalui ajaran Islam yang berupa bimbingan atau asuhan terhadap peserta didik agar nantinya setelah selesai pendidikan, ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam yang telah diyakininya dengan menyeluruh serta menjadikan ajaran Islam itu sebagai suatu pandangan hidup demi keselamatan dan kesejahteraan hidupnya di dunia maupun di akhirat. Dengan pendidikan Islam diharapkan manusia mampu membentengi dirinya dari pengaruh globalisasi yang berdampak negatif, yang dapat mempengaruhi keyakinannya. Metode pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam mempunyai pengaruh yang sangat penting pada keberhasilan proses belajar mengajar yang dilakukan guru. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan, yaitu untuk membentuk akhlak mulia.

Persoalan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Gandrungmangu 01 Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2014/2015?

Subjek penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI), siswa dan Kepala Sekolah di SD Negeri Gandrungmangu 01 Kabupaten Cilacap. Data primer diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai awal analisis yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode triangulasi yang dimulai dengan mengumpulkan data kemudian di uji silang dengan materi yang diperoleh, dan kemudian mereduksi dan mengklarifikasi data.

Penelitian ini menunjukkan bahwa guru PAI di SD Negeri Gandrungmangu 01 Kabupaten Cilacap dalam Pada saat proses pembelajaran guru tidak hanya menggunakan satu metode akan tetapi guru menggunakan metode bervariasi, yaitu dengan cara mencampurkan beberapa metode pada satu kegiatan pembelajaran karena untuk saling melengkapi beberapa kelemahan yang ada pada metode tersebut.

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam, Metode Pembelajaran.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Nukmanul Anwar

NIM : 1123301054

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul “**Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum 2013 di SD Negeri Gandrungmangu 01 Kab. Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 11 Mei 2015

Saya menyatakan,



Nukmanul Anwar
NIM. 1123301054



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERBASIS KURIKULUM 2013 DI SDN GANDRUNGMANGU 01
KABUPATEN CILACAP TAHUN PELAJARAN 2014/2015

yang disusun oleh saudara : Nukmanul Anwar, NIM : 1123301054 Jurusan :
Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut
Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Kamis, Tanggal :
02 Juli 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

H. Khorul Amru Harahap, Lc., M.H.I
NIP.: 19760705 200501 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Fauzi, M.Ag.
NIP.: 19740805 199803 1 004

IAIN PURWOKERTO

Penguji Utama,

Dr.H.Muh.Hizbul Muflihin, M.Pd.
NIP.: 19630302 199103 1 005



Mengetahui :
Dekan,

Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 11 Mei 2015

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi

Sdr. Nukmanul Anwar

Lamp. : 5 eksemplar

Kepada :

Yth. Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya melakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nukmanul Anwar

NIM : 1123301054

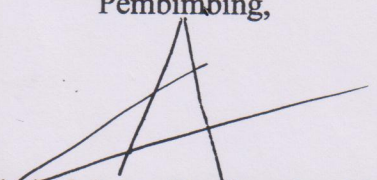
Judul : **METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SD NEGERI GANDRUNGMANGU 01 KABUPATEN CILACAP
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Dengan ini kami memohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,


H. Khoirul Amru Harahap, Lc. M.H.I.
NIP. 19760705 200501 1 002

**METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SD NEGERI GANDRUNGMANGU 01 KAB. CILACAP
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Nukmanul Anwar

NIM.1123301054

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat fundamental. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang melalui ajaran Islam yang berupa bimbingan atau asuhan terhadap peserta didik agar nantinya setelah selesai pendidikan, ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam yang telah diyakininya dengan menyeluruh serta menjadikan ajaran Islam itu sebagai suatu pandangan hidup demi keselamatan dan kesejahteraan hidupnya di dunia maupun di akhirat. Dengan pendidikan Islam diharapkan manusia mampu membentengi dirinya dari pengaruh globalisasi yang berdampak negatif, yang dapat mempengaruhi keyakinannya. Metode pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam mempunyai pengaruh yang sangat penting pada keberhasilan proses belajar mengajar yang dilakukan guru. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan, yaitu untuk membentuk akhlak mulia.

Persoalan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Gandrungmangu 01 Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2014/2015?

Subjek penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI), siswa dan Kepala Sekolah di SD Negeri Gandrungmangu 01 Kabupaten Cilacap. Data primer diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai awal analisis yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode triangulasi yang dimulai dengan mengumpulkan data kemudian di uji silang dengan materi yang diperoleh, dan kemudian mereduksi dan mengklarifikasi data.

Penelitian ini menunjukkan bahwa guru PAI di SD Negeri Gandrungmangu 01 Kabupaten Cilacap dalam Pada saat proses pembelajaran guru tidak hanya menggunakan satu metode akan tetapi guru menggunakan metode bervariasi, yaitu dengan cara mencampurkan beberapa metode pada satu kegiatan pembelajaran karena untuk saling melengkapi beberapa kelemahan yang ada pada metode tersebut.

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam, Metode Pembelajaran.

MOTTO

Jangan sedikit pun putus asa karena sedikit saja melakukannya, maka akan terbiasa dengannya.

(Era Ari Astanto, Penulis Novel Jika Sang Ahmad (Tanpa Mim) Memilih).



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa *Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin* atas *ni'mat* dan karunia-Mu skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan segala ketulusan hati, Penulis persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua Penulis (Khaerudin dan Wartini) tercinta yang telah menyayangi dan memberikan motivasi, serta doa yang tiada henti-hentinya engkau panjatkan untuk kesuksesan anak-anakmu. Lewat ulisan ini, saya ungkapkan rasa terimakasih yang tulus atas semua pengorbananmu dalam hidup saya. Maafkan anakmu ini yang selalu menyusahkanmu karena banyaknya permintaan.
2. Kepada kakak saya, Mas Lutfi Nurdin dan kedua adik saya, Nur Isnaeni dan Mu'amar Ma'ruf. Terimakasih atas dorongan semangat dan motivasi serta doa yang kalian panjatkan buat saya. Saya juga memohon maaf karena selalu merepokan kalian. Semoga kita dapat meraih cita-cita kita serta menjadi anak yang selalu berbakti kepada orang tua.
3. Abuya Muhammad Toha Alawi Al-Hafidz beserta keluarga besar Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah. Terimakasih atas bimbingan, motivasi serta doanya selama ini.
4. Almamater tercinta IAIN Purwokerto.

Semoga penulis bisa jadi putra, kakak, adik dan sahabat yang baik untuk kalian.

Amiin Yarabbal 'Alamin.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin. Segala puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Gandrungmangu 01 Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW sebagai rasul yang mulia yang diteladani dan diharapkan syafa’atnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tentulah banyak sekali pihak yang telah memberikan bantuan, nasihat, dan bimbingan baik langsung maupun tidak langsung. oleh karena itu, dalam kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada yang terhormat:

1. Dr. A. Lutfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

6. Nur Fuadi, M.Pd.i., Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Drs. Subur, M.Ag., Penasehat Akademik PAI B angkatan 2011 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. H. Khoirul Amru Harahap, Lc., M.H.I., Dosen Pembimbing Penulis yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap Dosen dan Karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan dan arahan sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. *Al Mukarom* K.H. Abuya Muhammad Toha Alawi *Al Hafidz*, Pengasuh Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah, Karangsalam Kidul, Purwokerto, yang senantiasa penulis harapkan barokah, fatwa dan ilmunya.
11. *Ustadz* Ari Ristiyanto, S.Pd.i., *Al Hafidz* dan seluruh dewan *Asatidz* Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah, terimakasih atas segala doa, bimbingan dan nasehat serta ilmunya.
12. Slamet Hartono, S.Pd.SD., selaku Kepala Sekolah SD Negeri Gandrungmangu 01 Kec. Gandrungmangu Kab. Cilacap yang telah mengizinkan Penulis melakukan penelitian di sekolah tersebut.
13. Mukhlisin, S.Pd.i., selaku guru Mapel PAI, dan segenap jajaran guru dan karyawan SD Negeri Gandrungmangu 01 Kec. Gandrungmangu Kab. Cilacap yang telah membantu Penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.

14. Zaenatun Nafisah, yang selalu memberikan semangat dan motivasi bagi Penulis, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
15. Teman-teman Penulis di pengurusan Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah baik putra maupun putri. Lurah putra (Imam Fauzi), Shohibul Hidayat, Ma'ruf Aziz, Aji Febrianto, M. Ibnu Fadli (Bendul), Hasan Afandi (Athn Nutron), Saefudin, Riza Ahmad, Ilham Badrudin, Muh. Nur Puja (Nunu), M. Jamaludin, M. Arif Suryono, Mifthahul. Amri. Buat Lurah putri (Ika), Dian Eka, Mita, Zaenatun Nafisah, Umu, Roihatul Zanah (Mandung), Umi Fatmawati, Nur Hidayati dan teman-teman pengurus putri lainnya, sukses selalu buat kepengurusan 2013-2015 Amin.
16. Teman-teman di kelas III Madin Ath-Thohiriyyah. Hasan Afandi, Ilham Badrudin, Jamaludin (Jepe), Muh. Maulid Agustina, Riza Ahmad Muntaha, Muh. Faza, Istiqomah, Itsna Milati, Machyatun Umu, Nur Lathiefah F, Nur Wahidatus S, Siti Asiyah, Suswati, Syifa Mufidati, Tri Utami, Umi Khafifah, Umi Nur Azizah, Usfatun Chasanah, dan Uum Muthoharoh. Trimakasih atas dukungan dan motivasinya.
17. Teman-teman di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Kang Agung, Gus Itho, Mubin, Jepe, Umam, Akhmad Sulaiman dan teman-teman lainnya, terimakasih atas segala dukungan dan nasihat yang selalu diberikan kepada Penulis.
18. Teman-teman PAI B, semoga sukses selalu, sampai jumpa di waktu dan tempat berbeda.
19. Untuk semua pihak yang telah membantu Penulis menyelesaikan skripsi ini.

Tiada kata yang dapat Penulis ucapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih kecuali doa semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada Penulis dengan balasan yang sebaik-baiknya. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat Penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi Penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Amin.

Purwokerto, 11 Mei 2015

Penulis,

Nukmanul Anwar
NIM. 1123301054



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Telaah Pustaka	9
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II. METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Konsep Metode Pembelajaran	14
1. Pengertian Metode Pembelajaran	14
2. Prinsip-Prinsip Metode Pembelajaran	15

3. Faktor-Faktor Pemilihan Metode	16
B. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	18
1. Metode Ceramah	18
2. Metode Tanya Jawab	20
3. Metode Diskusi	22
4. Metode Pemberian Tugas	24
5. Metode Sosiodrama	26
6. Metode Demonstrasi	28
7. Metode drill (Latihan)	30
8. Metode Kerja Kelompok	33
9. Metode Uswah/Teladan	34
10. Metode Pembiasaan	36
11. Metode 'Ibrah dan Mau'idah	37
12. Metode Targhib dan Tarhib	38
13. Metode Cerita/Kisah	38
14. Metode Mim-Men	39
C. Pendidikan Agama Islam	40
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	40
2. Fungsi pembelajaran Pendidikan Agama Islam	42
3. Tujuan dan Ruang lingkup Pembelajaran PAI	43
4. Metode Mengajar Materi PAI di Sekolah Dasar	47
a. Metode mengajarkan Al-Qur'an-hadis	47
b. Metode mengajar Akidah	50

c. Metode mengajar Akhlak	52
d. Metode mengajar Fiqih	53
e. Metode mengajar Sejarah Islam	54
D. Kurikulum 2013	55

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	63
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	63
1. Lokasi penelitian	63
2. Waktu penelitian	64
C. Sumber Data	64
1. Sumber Primer	64
2. Sumber Sekunder	64
D. Teknik Pengumpulan Data	65
1. Wawancara	65
2. Dokumentasi	66
3. Obserasi	67
E. Teknik Analisis Data	68
1. Reduksi data	68
2. Penyajian data	68
3. Penarikan kesimpulan	68

BAB IV. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum SD Negeri Gandrungmangu 01 Kab. Cilacap	69
--	----

1. Sejarah dan Perkembangannya	69
2. Letak dan keadaan Geografis	70
3. Visi dan Misi	70
4. Keadaan Guru dan Siswa	71
B. Penyajian Data	72
C. Analisis	97
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	103
B. Saran	104

DARTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman observasi
2. Pedoman wawancara
3. Daftar hasil wawancara
4. Foto-foto
5. Surat Keterangan berhak mengajukan judul
6. Surat Observasi Pendahuluan
7. Surat Bimbingan Skripsi
8. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
9. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
10. Surat Rekomendasi Seminar
11. Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
12. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
13. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
14. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal
15. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
16. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
17. Surat Ijin Riset Individu
18. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
19. Surat Keterangan Wakaf
20. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
21. Surat Keterangan Berhak Mengajukan Munaqosah
22. Sertifikat BTA PPI
23. Sertifikat Bahasa Arab
24. Sertifikat Bahasa Inggris
25. Sertifikat KKN
26. Sertifikat PPL
27. Sertifikat Komputer
28. Biodata Mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat urgen. Untuk pemenuhan kebutuhan pendidikan bagi warga negaranya, pemerintah Indonesia terus berusaha meningkatkan mutu dan sarana prasarana pendidikan yang ada. Dengan meningkatnya mutu pendidikan dan tersedianya sarana prasarana yang memadai, diharapkan kesejahteraan masyarakat akan semakin meningkat. Di dalam undang-undang RI 1945 dinyatakan secara tegas bahwa, setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan.¹

Usaha yang telah dilakukan pemerintah Indonesia dalam hal ini Menteri Pendidikan dan Kebudayaan adalah menyempurnakan kurikulum KTSP (2006) menjadi kurikulum 2013, karena berbagai kompetensi yang diperlukan sesuai dengan perkembangan masyarakat, seperti pendidikan karakter, kesadaran lingkungan, pendekatan dan metode konstruktivistik, keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* serta jiwa kewirausahaan belum terekomodasi dalam kurikulum 2006.²

Tujuan kurikulum 2013 itu sendiri adalah untuk menghasilkan insan Indonesia yang: produktif, kreatif, inovatif, afektif; melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam hal ini pengembangan

¹ RI UUD 1945, Bab XIII Pasal 31 ayat 1.

² E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 61

kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa panduan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang telah dipelajarinya secara kontekstual.³

Untuk mewujudkan hal tersebut seorang guru haruslah guru profesional karena mereka merupakan garda terdepan dan ujung tombak implementasi kurikulum dan pembelajaran yang beadapan langsung dengan peserta didik.

Keberhasilan proses pembelajaran dan suatu program pendidikan itu ditentukan oleh dua hal penting yang saling terkait, yaitu kualitas dan kemampuan guru dalam menerapkan metode pengajaran.

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang terdiri dari dua kata “*meta*” dan “*hedos*”. Kata *meta* berarti melalui sedangkan *hedos* berarti jalan, sehingga metode berarti jalan yang harus dilalui, cara melakukan sesuatu atau prosedur.⁴

Istilah metode secara bahasa berarti cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Metode juga dapat diartikan sebagai alat yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi dengan menggunakan bentuk tertentu seperti ceramah, diskusi, penugasan, demonstrasi dan cara lainnya.⁵ Metode ini diperlukan untuk mengatur pembelajaran dari persiapan sampai evaluasi. Metode merupakan komponen paling penting dalam

³ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 65

⁴ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran: Konsep Metode, dan Aplikasi dalam Proses Mengajar* (Purwokerto: STAIN Press 2012), hlm. 38

⁵ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Purwokerto: STAIN Press 2009), hlm. 91

pembelajaran. Pemilihan dan penentuan metode yang tepat adalah kunci keberhasilan dalam pembelajaran.

Metode pengajaran merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.⁶

Dalam proses pendidikan Islam, metode mempunyai kedudukan yang sangat penting untuk menyampaikan materi pembelajaran yang telah tersusun dalam kurikulum. Tanpa adanya suatu metode materi pembelajaran tidak dapat berjalan dengan efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar untuk menuju tujuan pendidikan Islam, yaitu untuk membentuk akhlak mulia.

Kegagalan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran akan terjadi jika pemilihan dan penentuan metode tidak dilakukan dengan pengenalan terhadap karakteristik dari masing-masing metode pembelajaran. Yang terbaik guru lakukan adalah mengetahui kelebihan dan kelemahan dari berbagai metode pembelajaran tersebut. Dalam proses pembelajaran metode merupakan salah satu yang besar pengaruhnya sebab penggunaan metode yang tepat dapat memotivasi belajar peserta didik dan menciptakan suasana yang tidak membosankan.

Peran guru dalam dunia pendidikan, memegang peranan kunci untuk terbentuknya kualitas peserta didik yang mandiri dan tahan banting.⁷ Guru dituntut untuk dapat mengetahui secara mendalam tentang hal ikhwal anak termasuk karakter-karakternya sehingga akan dapat merancang materi secara tepat dan sesuai dengan karakteristik anak.

⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: kencana 2014), hlm. 126

⁷ Imam Musbikin, *Guru yang Menakjubkan!* (Jogjakarta: Buku Biru 2010), hlm. 65

Guru harus mampu mengembangkan konsep intelektualisme peserta didiknya. Guru merupakan pendidik profesional karena secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul dipundak orang tua.⁸

Pendidikan Islam ialah “bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.”⁹ Sedangkan menurut Zakiyah Daradjat Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang melalui ajaran Islam yang berupa bimbingan atau asuhan terhadap peserta didik agar nantinya setelah selesai pendidikan, ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam yang telah diyakininya dengan menyeluruh serta menjadikan ajaran Islam itu sebagai suatu pandangan hidup demi keselamatan dan kesejahteraan hidupnya di dunia maupun di akhirat.¹⁰

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara keseluruhan terliput dalam lingkup Al-Qur’an Hadis, keimanan (Akidah), Akhlak, Fiqih, dan Sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup PAI mencakup perwujudan keselarasan, kesadaran, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT., diri sendiri, sesama makhluk hidup lainnya maupun lingkungannya.¹¹

SD Negeri Gandrungmangu 01 merupakan salah satu sekolah tingkat dasar yang bertaraf standar nasional di kabupaten Cilacap. SD Negeri Gandrungmangu

⁸Zakiyah Daradjat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara 2014), hlm. 39

⁹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2008), hlm. 32

¹⁰Zakiyah Daradjat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara 2014), hlm. 86

¹¹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2012), hlm. 13

01 termasuk sekolah percontohan dari seluruh sekolah SD sederajat di kecamatan Gandrungmangu. Pada saat maraknya perubahan kurikulum 2013, sekolah SD Negeri Gandrungmangu 01 Kab. Cilacap merupakan sekolah pertama yang menerapkan kurikulum tersebut.

Ketika proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berlangsung di sekolah tersebut, guru menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode kisah, metode pemberian tugas, metode demonstrasi, metode latihan (drill), dan metode kerja kelompok¹²

Berdasarkan wawancara pendahuluan dengan bapak Muhklasin, guru PAI di SD tersebut, beliau dalam melakukan proses pembelajaran menggunakan metode yang bervariasi dan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Pembelajarannya pun sudah didukung oleh alat media yang modern seperti penggunaan proyektor dan laptop, sehingga tujuan pembelajarannya dapat tercapai dengan maksimal.¹³ Hal ini juga dapat dilihat dari prestasi peserta didik Kelas V mendapatkan nilai yang bagus yaitu rata-rata di atas KKM. Kriteria kelulusan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu 75. Dengan demikian, penggunaan metode yang bervariasi dan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan pada setiap pertemuan akan menghasilkan hasil yang maksimal.

Dari latarbelakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “Metode Pembelajaran Pendidikan

¹² Wawancara pendahuluan dengan bapak Muhklasin, guru PAI pada 18 September 2014

¹³ *Ibid.*

Agama Islam di SD Negeri Gandrungmangu 01 Kec. Gandrungmangu Kab. Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015”.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahan pemahaman penafsiran terhadap penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang terdapat pada judul, sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Di dalam kamus umum bahasa Indonesia dijelaskan bahwa metode merupakan “cara yang telah diatur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud”.¹⁴

Menurut Wina Sanjaya, metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara maksimal.¹⁵

Metode pembelajaran pendidikan agama Islam adalah prosedur umum dalam menyampaikan materi untuk mencapai tujuan pendidikan didasarkan atas asumsi tertentu tentang hakikat Islam sebagai suprasistem.

Sedangkan dalam penelitian ini, metode pembelajaran PAI adalah cara yang digunakan untuk memudahkan kegiatan belajar mengajar (KBM) pada mata pelajaran PAI yang sudah direncanakan oleh seorang guru, supaya tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai secara maksimal.

¹⁴W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* edisi ke tiga (Jakarta: Balai Pustaka 2005), hlm. 767

¹⁵Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Pada Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana 2012), hlm.147

2. Berbasis Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan penyempurna kurikulum KTSP 2006, kurikulum ini menekankan pada pembentukan sikap spiritual (KI-1), dan sikap sosial (KI-2) ini, dipersiapkan terutama dalam rangka mengantisipasi era globalisasi dan pasar bebas.¹⁶ Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik. Langkah-langkah saintifik dalam pembelajaran meliputi kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. Pada penelitian ini kurikulum 2013 hanya diterapkan di kelas I, II, IV dan V, sehingga penelitian ini hanya difokuskan pada kelas tersebut guna ingin mengetahui cara penerapan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berbasis kurikulum 2013.

3. SD Negeri Gandrungmangu 01 Kec. Gandrungmangu Kab. Cilacap

SD Negeri Gandrungmangu 01 Kec. Gandrungmangu Kab. Cilacap merupakan salah satu sekolah tingkat dasar yang bertaraf standar nasional di kabupaten Cilacap. SD Negeri Gandrungmangu 01 Kec. Gandrungmangu Kab. Cilacap juga termasuk sekolah percontohan dari seluruh sekolah SD sederajat di kecamatan Gandrungmangu. Sekolah tersebut yang pertama kali menerapkan kurikulum 2013. lokasi SD Negeri Gandrungmangu 01 berada di Jalan mahoni No. 42 Gandrungmangu Kec. Gandrungmangu Kab. Cilacap persis di belakang kantor Kecamatan Gandrungmangu dan jauh dari keramaian jalan raya sehingga kondisi sekolahnya tenang, nyaman dari suara bising kendaraan, dan proses belajar mengajar pun menjadi tidak terganggu.

¹⁶ E. Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2014), hlm. iii-iv

Berdasarkan pada definisi operasional di atas, maka maksud dari judul skripsi ini adalah penelitian yang mengkaji bagaimana metode-metode yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Gandrungmangu 01 Kec. Gandrungmangu Kab. Cilacap yang telah direncanakan untuk disampaikan oleh guru kepada peserta didik sebagai subjek belajar supaya apa yang disampaikan oleh guru dapat diterima secara maksimal.

Penelitian yang penulis lakukan adalah untuk mengetahui bagaimana metode yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Gandrungmangu 01 Kec. Gandrungmangu Kab. Cilacap.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latarbelakang masalah sebagaimana telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu Bagaimana Penerapan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis kurikulum 2013 di SD Negeri Gandrungmangu 01 Kec. Gandrungmangu Kab. Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015 ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumuan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana penerapan metode dalam proses

pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum 2013 di SD Negeri Gandrungmangu 01 Kec. Gandrungmangu Kab. Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan informasi ilmiah tentang penerapan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum 2013 di SD Negeri Gandrungmangu 01 Kab. Cilacap, yang selanjutnya dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan bagi pengelola pendidikan dan pengembangan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Gandrungmangu 01 Kab. Cilacap.
- b. Memberikan sumbangan referensi tentang Metode Pembelajaran kepada guru PAI dan para pendidik pada umumnya.
- c. Menambah wawasan penulis tentang metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya bagi penulis dan menambah khasanah pustaka IAIN Purwokerto.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka atau tinjauan pustaka diperlukan dalam setiap penelitian karena untuk menerangkan teori, konsep generalisasi yang relevan dan dapat dijadikan sebagai landasan teori dalam masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti adalah metode yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum 2013 di SD Negeri Gandrungmangu 01 Kec. Gandrungmangu Kab. Cilacap.

Titik sentral yang harus dicapai dalam proses pembelajaran adalah tercapainya tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dan dapat diterima oleh peserta didik secara maksimal. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah menggunakan metode pembelajaran.

Dalam bukunya Zakiyah Daradjat yang berjudul *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* dikemukakan tentang beberapa metode pengajaran meliputi metode ceramah, metode diskusi, metode eksperimen, metode demonstrasi, metode pemberian tugas, metode sisiodrama, metode drill, metode kerja kelompok, metode tanya jawab, dan metode proyek. Dijelaskan dalam buku ini bahwa guru dituntut agar menguasai metode pengajaran agar bahan mata pelajaran yang akan diajarkan dapat diterima dan dicerna oleh peserta didik. Selain itu dijelaskan juga mengenai kelemahan dan kelebihan dari masing-masing metode tersebut.

Dalam bukunya Sunhaji yang berjudul *Strategi Pembelajaran*,¹⁷ disebutkan bahwa dalam proses pembelajaran harus memenuhi empat komponen utama, komponen tersebut salah satunya adalah metode. Metode pembelajaran sebagai perantara antara guru dan siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Penggunaan metode harus memperhatikan faktor-faktor dan alasan yang kuat dalam pemilihan metode tersebut, sehingga metode dapat digunakan secara tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

¹⁷ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran* (Purwokerto: STAIN Press 2012)

Dalam kesempatan ini penulis juga melakukan telaah terhadap referensi-referensi yang ada. Penulis menemukan penelitian yang sudah ada dan mempunyai kemiripan judul dengan yang penulis teliti.

Dalam skripsi saudari Hastuti (2011) yang berjudul "*Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Al Irsyad Al Islamiyah Purwokerto.*" dikemukakan tentang penerapan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Al Irsyad Al Islamiyah Purwokerto. Diantara metode yang diterapkan di TK tersebut dalam menyampaikan pelajaran PAI adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode bermain peran, hafalan, bernyanyi, tartil, dan karya wisata.

Skripsi Hastuti mempunyai persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu tentang metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Akan tetapi mempunyai perbedaan yaitu pada lokasi penelitiannya. Saudari Hastuti di TK Al Irsyad Al Islamiyah Purwokerto, sedangkan penulis meneliti di SD Negeri Gandrungmangu 01 Kec. Gandrungmangu Kab. Cilacap.

Penelitiannya saudara Khayat Munasir (2011) yang berjudul "*Metode Pembelajaran Fiqih di Madrasah Diniyah Salafiyah Al Hidayah (MDSA) Pon Pes Al Hidayah Karang Suci Purwokerto Tahun Pelajaran 2011/2012*". Dalam penelitian tersebut saudara Khayat Munasir meneliti pembelajaran Fiqih di Madrasah Diniyah Salafiyah Al Hidayah. Hasilnya yaitu Madrasah tersebut menggunakan berbagai macam metode yaitu ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, Bandungan dan problem solving. Penelitian yang dilakukan saudara Khayat Munasir mempunyai persamaan dengan penulis yaitu metode

pembelajaran yang diterapkan dengan sesuatu pembelajaran, akan tetapi memiliki perbedaan pada mata pelajaran, lokasi dan tempat penelitian. Saudara Khayat Munasir meneliti mata pelajaran Fiqih, sedangkan penulis meneliti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Saudara Khayat Munasir lokasi penelitiannya di lembaga nonformal yaitu Madrasah Diniyah Salafiyah Al Hidayah, sedangkan penulis lokasi penelitiannya di lembaga formal yaitu SD Negeri Gandrungmangu 01 Kec. Gandrungmangu Kab. Cilacap.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh tentang skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri atas tiga bagian, yaitu:

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan halaman isi.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam BAB I sampai BAB V.

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), pada bab ini penulis membagi menjadi tiga sub pembahasan yang masing-masing sub memiliki pembahasan sendiri, sub pertama membahas tentang metode pembelajaran yang meliputi

pengertian metode pembelajaran, prinsip-prinsip metode pembelajaran, faktor-faktor pemilihan metode, macam-macam metode pembelajaran. Kemudian sub kedua membahas tentang Pendidikan Agama Islam yang meliputi pengertian Pendidikan Agama Islam, fungsi dan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Ruang lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sub ketiga membahas tentang metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode kisah, metode pemberian tugas, metode demonstrasi, metode latihan (drill), dan metode kerja kelompok, metode *uswah/teladan*.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV berisi gambaran umum SD negeri Gandrungmangu 01 Kec. Gandrungmangu Kab. Cilacap meliputi sejarah dan perkembangannya, letak dan keadaan geografis, visi dan misi, keadaan guru dan siswa serta penyajian data dan analisis data yang meliputi metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan pelaksanaan di SD negeri Gandrungmangu 01 Kec. Gandrungmangu Kab. Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015.

BAB V adalah penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, dan saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat serta kata penutup.

Bagian ketiga dari skripsi ini merupakan bagian akhir, yang di dalamnya akan diartikan dengan daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang mendukung, dan riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data dan analisis yang Penulis paparkan, mengenai penerapan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum 2013 di SD Negeri Gandrungmangu 01 Kec. Gandrungmangu Kab. Cilacap, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Metode-metode yang guru terapkan sudah bisa dibilang baik karena dari 10 metode hanya ada 3 metode yang kurang maksimal yaitu metode tanya jawab, kerja kelompok dan diskusi.
2. Pada saat proses pembelajaran guru tidak hanya menggunakan satu metode akan tetapi guru menggunakan metode bervariasi, yaitu dengan cara mencampurkan beberapa metode pada satu kegiatan pembelajaran karena untuk saling melengkapi beberapa kelemahan yang ada pada metode tersebut.
3. Pada saat proses pembelajaran guru belum sepenuhnya menerapkan pendekatan saintifik yaitu dengan menerapkan kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan.
4. Pada pendekatan saintifik ini pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered learning*). Di sini siswa seharusnya yang aktif guru hanya sebagai motivator, fasilitator dan evaluator. Tetapi pada implementasinya keaktifan guru yang masih mendominasi. Siswanya sering pasif mendengarkan gurunya sebab guru lebih sering menggunakan metode ceramah.

B. Saran

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri Gandrungmangu 01 desa Gandrungmangu Kec. Gandrungmangu Kab. Cilacap khususnya dalam menerapkan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk kepala sekolah SD Negeri Gandrungmangu 0
 - a. Hendaknya SD Negeri Gandrungmangu 01 menambahi tempat wudhu guna menunjang proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada saat praktik dan melakukan shalat dzuhur berjamaah serta sebagai penunjang peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.
 - b. Selalu memberikan motivasi kepada para guru dalam menerapkan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam
 - c. Guna menunjang proses menerapkan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam hendaknya berusaha melengkapi dan mengembangkan sarana dan prasarana di SD Negeri Gandrungmangu 01.
2. Untuk guru
 - a. Selalu berfikir kreatif sehingga bisa menemukan temuan-temuan baru yang bisa mendukung proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - b. Manfaatkan sarana yang ada, seperti proyektor dan laptop pada saat melakukan pembelajaran sehingga materi yang diajarkan bisa dengan mudah diterima oleh siswa.
 - c. Saat proses pembelajaran usahakan memanfaatkan media yang ada agar siswa lebih mudah untuk menangkap materi yang disampaikan.

- d. Guru harus berlatih lagi mengenai implementasi kurikulum 2013 agar pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan menggunakan pendekatan saintifik bisa berhasil seperti yang diharapkan.
3. Untuk para peserta didik SD Negeri Gandrungmangu 01
 - a. Manfaatkan waktu belajar dengan baik, jangan bermain ketika proses belajar mengajar.
 - b. Jangan mengganggu teman yang sedang serius mengikuti pembelajaran.

Purwokerto, 11 Mei 2015

Nukmanul Anwar
NIM.1123301054



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Ibnu Rusn, 2009 *Pemikiran Al-Ghajali Tentang Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan, 2011 *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Daradjat, Zakiyah, dkk. 2014 *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- _____, dkk. 2011 *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Faturrohman, Muh. dan Sulistiyorini, 2012 *Meretas Pendidikan Berkualitas Dalam Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras.
- Hamid, Moh. Sholeh, 2011 *Metode Edu Trainment*, Jogjakarta: Diva Press.
- Hasibuan ,J. J. dan Moedjiono, 2012 *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- <https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2013/08/permendikbud-nomor-81a-tahun-2013-tentang-implementasi-kurikulum.pdf>. diunduh pada tanggal 04 juli 2015.
- <https://donipengalaman9.wordpress.com/2014/08/18/pendekatan-saintifik-dalam-kurikulum-2013/> di unduh pada tanggal 04 juli 2015.
- Iru, La, dan La Ode Safiun Arihi, 2012 *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi, dan Model-Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Persindo.
- Mahmud, H. 2011 *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Majid, Abdul, 2012 *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____, dan Jusuf Mudzakkir, 2006 *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana.
- Maunah, Binti, 2009 *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Yogyakarta: Teras.
- Moeloeng, Leky J., 201, *Metodologi Penelitian Kualitatif Cet. Ke-29*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Muhaimin, 2012 *Paradigma Pendidikan Islam: Usaha Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2014, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____, 2015, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muntahibun Nafis, Muhammad, 2011 *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras.
- Musbikin, Imam, 2010 *Guru Yang Menakjubkan!*, Jogjakarta: Buku Biru.
- Namsa, Yunus, 2000 *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Ternate: Pustaka Firdaus.
- Nata, H. Abuddin, 2009 *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Nuha, Ulin, 2012 *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, Jogjakarta: Diva Press.
- Permenag No. 912 tahun 2013 kurikulum 2013
- Poerwadarminta, W.J.S., 2005 *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ke Tiga*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Roqib, Moh., 2011 *Ilmu Pendidikan Islam*, Purwokerto: STAIN Press.
- Sanjaya, Wina, 2014 *Strategi Pembelajaran Berorientasi Pada Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- _____, 2013 *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Sugiyono, 2012 *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji, 2012 *Strategi Pembelajaran: Konsep Metode, dan Aplikasi Dalam Proses Mengajar*, Purwokerto: STAIN Press.
- Syah, Muhibbin, 2011 *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad, 2008 *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Usman, M. Basyiruddin, 2005 *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Press.

UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003, 2012 *Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Citra Umbara.

Wawancara pendahuluan dengan bapak Muhklasin, guru PAI pada 18 september 2014.

Yamin, H. Martinis, 2008. *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*, Jakarta: Gaung Persada Press.

Yunus, Mahmud, 1980, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Jakarta: Hidakaraya Agung.

Yusuf, Tayar, dan Saiful Anwar, 1995. *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*, Jakarta: Radar Jaya.



IAIN PURWOKERTO